

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.⁴⁹ Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁰

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini adalah sebuah metode penelitian yang mana bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan gambaran yang lebih luas mengenai realitas atau keadaan sebenarnya di lapangan dan bagaimana fenomena tersebut bisa terjadi sehingga penelitian

⁴⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

⁵⁰ Albi Anggito dan Johan Nasution, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

ini perlu menggambarkan ciri, sifat, karakter, dan model dari fenomena tersebut.⁵¹

Alasan dari adanya peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini dikarenakan peneliti ingin menggambarkan secara utuh bagaimana fenomena yang diangkat melalui paparan data yang didapat di lapangan baik melalui observasi, wawancara, hingga dokumentasi yang nantinya terjabarkan dengan luas dalam penelitian **“IMPLEMENTASI METODE YANBU’A DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR’AN DI MADIN AL-MUBARAK MOJOROTO KOTA KEDIRI”**

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam pengumpulan data atau dengan kata lain yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Menurut Miles dalam Albi Anggito dan Johan Setiawan mengemukakan bahwa kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.⁵² Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan.

⁵¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), 47.

⁵² Anggito dan Nasution, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 75.

Kehadiran peneliti dalam penelitian sangat diperlukan, namun seorang peneliti juga harus memiliki beberapa sikap yaitu :

1. Seorang peneliti harus bisa membedakan antara fakta dan pendapat dalam sebuah penelitian
2. Seorang peneliti harus objektif terhadap fakta yang ditemukannya di lapangan
3. Seorang peneliti harus tidak mudah putus asa, sabar, serta tekun dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada dilapangan
4. Seorang peneliti tidak boleh memihak pada suatu pendapat tanpa disertai dengan adanya fakta
5. Seorang peneliti harus mengkomunikasikan hasil penelitiannya

Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti akan hadir di lokasi penelitian yaitu Madrasah Diniyah al-Mubarak Mojoroto Kota Kediri sejak diberikannya izin untuk melakukan penelitian dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai memperoleh seluruh data yang diperlukan sampai menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Mubarak yang terletak di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas beberapa pertimbangan, yakni Madrasah Diniyah Al-Mubarak menerapkan metode Yanbu'a untuk mempelajari baca dan tulis Al-Qur'an.

Dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dan memiliki keunikan dalam penerapannya diandingkan dengan yang lainnya. Di Madrasah ini penerapannya sangat memperhatikan kualitas, baik santri maupun pengajarnya. Selain itu penerapan metode Yanbu'a juga dilengkapi dengan pelajaran PAI dan praktek ibadah.

Madrasah ini terletak di Jalan K.H. Hasyim Asy'ari Gg. Cempaka RT 01 RW 06 Kelurahan Banjarmlati Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Walaupun madrasah ini masuk gang kecil namun wilayah sekitar lembaga adalah wilayah padat penduduk, karena banyaknya warga pendatang yang menjadi warga kelurahan Banjarmlati.

Adapun informasi singkat terkait Madrasah Diniyah Al-Mubarak adalah sebagai berikut:

1. Profil Madrasah Diniyah Al-Mubarak Mojojoto Kota Kediri

Nama Lembaga	: Madrasah Diniyah Al-Mubarak
No. Statistik Madin Lama	: 211.2.35.71.0062
No. Statistik Baru	: 311.2.35.71.0066
Alamat	: Jl. KH. Hasyim Asy'ari Gg. Cempaka
Rt/Rw	: 01/06
Keurahan	: Banjarmlati
Kecamatan	: Mojojoto
Kota	: Kediri
Provinsi	: Jawa Timur
Nama Kepala	: Nurul Lianah

Email	: madin.alawiyah@yahoo.co.id
No. NPWP	: 03.220.612.0-622.000
Status Lembaga	: Terdaftar
Mulai Berdiri	: 2009
Nomor SK Pendirian	: 421.9/226/419.42/2012
Wilayah Geografis	:
Sebelah Barat	: Lemabga Neptune
Sebelah Timur	: jalan Kampung menuju Pasar Bandar
Sebelah Utara	: Kelurahan Bandar Kidul
Sebelah Selatan	: Rumah Penduduk Banjarmlati
Status Kepemilikan	: Hak Pakai
Hari Masauk Perminggu	: 6 hari
Pelaksanaan KBM	: shif 1 : Pukul 15.30-17.00
	Sif 2 : Pukul 18.00-19.30

2. Sejarah Singkat Madrasah Diniyah Al-Mubarak Mojoroto Kota Kediri

a. Awal Pendirian Lembaga

Madrasah Diniyah ini didirikan pada bulan Oktober 2009 oleh Bapak Saifudin Zuhri. Pada awal berdirinya lembaga ini adalah dari membantu memberikan pendidikan ngaji Iqro' dan belajar membaca anak-anak tetangga terdekat yang kebanyakan adalah anak-anak pendatang yaitu dari pulau Madura yang berjumlah 6 anak, dimana para anak-anak ini tidak ada yang bersekolah padahal usianya sudah cukup untuk masuk daam seklah dasar. Makin lama anak yang ikut belajar

makin banyak dengan usia yang berbeda-beda, selain itu adanya usulan dari masyarakat sekitar, sehingga dirasa perlu untuk memperbaiki metode dan sistem pembelajaran. Dengan demikian dirasa perlu untuk mendirikan lembaga pendidikan non formal.

Pada tahun 2011 Madrasah ini diberi nama ‘Alawiyah, nama ‘Alawiyah ini diambil dari nama putri kedua pendiri yang bernama “Nafi’ah ‘Alawiyah Addaroini” yang dari nama ini diharapkan menjadi lembaga pendidikan Islam yang berkuaitas, diberkahi Allah, bermanfaat bagi sebanyak-banyak umat dan memiliki kedudukan yang tinggi di dunia dn di akhirat. Selain itu juga karena tabarukan pada ponpes Al-Alawi yang pengasuhnya K.H. Syihabuddin adalah guru yang disegani oleh pendiri, beliau juga termasuk pengasuh LPI Al-Mubarak Banjarmlati ini.

Bedasarkan data tersebut dapat peneliti ketahui bahwa Madrasah Diniyah Al-Mubarak ini berdiri pada bulan Oktober 2009 oleh Bapak Saifudin Zuhri. Pada awalnya Madrasah Diniyah ini hanya memiliki 6 santri ang merupakan tetangga terdekat. Kemudian semakin lama jumlah santri semakin banyak. Sehingga karena dirasa memang perlu maka didirikanlah Madrasah Diniyah. Selanjutnya pihak Madrasah berusaha untuk memperbaiki sistem pembelajaran dan memilih metode yang tepat. Sehingga Madrasah Diniyah ini memilih metode Yanbu’a dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur’an.

b. Dasar Pendirian

Dasar pendirian Madrasah Diniyah ialah Firman Allah surat Al-Imron ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : *“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”*(QS. Al-Imron ayat: 104)

Pada ayat ini Allah memerintahkan orang mukmin untuk mengajak manusia kepada kebaikan, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan munkar. Ayat ini merupakan motivasi bagi kita sebagai umat mukmin untuk senantiasa berbuat kebaikan. Salah satu dari perbuatan kebaikan itu sendiri ialah mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an. Maka dari itu surat Al-Imron ayat 104 ini menjadi dasar pendirian Madrasah Diniyah Al-Mubarak Mojoroto Kota Kediri.

3. Visi Madrasah Diniyah Al-Mubarak Mojoroto Kota Kediri

“Terbinanya generasi Qur’ani yang berprestasi”

4. Misi Madrasah Diniyah Al-Mubarak Mojoroto Kota Kediri

- a. Menanamkan kecintaan anak pada Al-Qur’an, melalui membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari
- b. Mengenal Allah dan Rasul-Nya, serta taat beribadah, melalui pembelajaran dan pengetahuan keagamaan serta praktek-praktek ibadah yang dilaksanakan secara istiqomah (terus menerus)

- c. Mempersiapkan anak untuk dapat menghafal Al-Qur'an dengan metode yang mudah dan menyenangkan
- d. Mendidik anak dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar
- e. Memacu prestasi anak melalui bimbingan intensif

Dari beberapa misi yang dimiliki oleh Madrasah Diniyah ini dapat peneliti ketahui bahwa Madrasah ini memiliki misi yang sangat mulia. Mulai dari menanamkan kecintaan anak pada al-Qur'an, mengenal Allah dan Rasul-Nya, hingga mendidik anak untuk membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Selain itu juga mempersiapkan anak untuk dapat menghafal Al-Qur'an. Menurut peneliti apabila Al-Qur'an diajarkan ketika masih anak-anak maka hal tersebut akan menjadi kebiasaan hingga dewasa.

5. Kurikulum Madrasah Diniyah Al-Mubarak Mojoroto Kota Kediri

a. Karakteristik Kurikulum

- 1) Pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a
- 2) Pembelajaran PAI tambahan menggunakan kitab-kitab yang dipakai di pondok pesantren salaf yang dimodifikasi dengan terjemahan bahasa Indonesia, dengan tujuan memudahkan santri belajar
- 3) Pembelajaran dikuatkan dengan praktek-praktek ibadah seperti praktek sholat, wudhu, tayamum, dan lain-lain
- 4) Satu kelas diisi satu jilid Yanbu'a

b. Program Pencapaian Kurikulum

- 1) Program pencapaian membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
- 2) Program menghaal Al-Qur'an dan Juz Amma (minimal) ditambah surat-surat pilihan yang sudah ditentukan (maksimal) yaitu surat Al-Baqarah, Yaasiin, Al-Mulk, Al-Waqiah, Ar-Rohman.
- 3) Program membaca kitab pegon
- 4) Program menulis arab/pegon
- 5) Praktek pembelajaran ibadah seperti praktek sholat, wudhu, tayamum, dan lain-lain dengan baik dan benar

Berdasarkan data tentang kurikulum tersebut dapat peneliti ketahui bahwa Madrasah Diniyah Al-Mubarak Mojoroto Kota Kediri ini memiliki kurikulum yang tertata. Di Madrasah ini tidak hanya mengajarkan tentang membaca dan menulis Al-Qur'an saja. Melainkan ada pelajaran tambahan seperti materi tauhid, akhlak, dan fiqih. Selain itu ada juga program membaca dan menulis kitab pegon.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan keterangan-keterangan mengenai suatu keadaan atau masalah dalam bentuk angka (golongan) seperti angka 1, 2, 3 dan seterusnya maupun bentuk kategori, seperti baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.⁵³ Dalam penelitian ini data yang akan peneliti gunakan adalah

⁵³ Darwan Syah, Dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), 9.

data kualitatif karena data kualitatif dijelaskan dengan bentuk kategori. Perolehan sumber data kualitatif disini diambil dari data hasil wawancara dan observasi. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Tertulis

Data tertulis ialah data-data yang diperoleh dari berbagai sumber tulisan yang meliputi, buku-buku, arsip, foto, dokumentasi resmi dan lainnya yang berkaitan dengan subjek penelitian yang diperoleh dari pihak Madrasah Diniyah Al-Mubarak Mojoroto Kota Kediri. Data yang dikumpulkan dari Madrasah Diniyah Al-Mubarak adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu perencanaan penggunaan metode Yanbu'a, pelaksanaan metode Yanbu'a, dan evaluasi penggunaan metode Yanbu'a.

b. Data Tidak Tertulis

Data tidak tertulis ialah data yang berupa kata-kata atau tindakan yang diperoleh dari orang yang diamati dan diwawancarai selama penelitian berlangsung. Data ini diperoleh dari para informan yang dianggap paling penting dan paling mengetahui secara rinci yang berkaitan dengan fokus penelitian di atas. Data yang dikumpulkan dari Madrasah Diniyah Al-Mubarak adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu perencanaan penggunaan metode Yanbu'a, pelaksanaan metode Yanbu'a, dan evaluasi penggunaan metode Yanbu'a.

2. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh berasal dari sumber pertama atau diperoleh secara langsung oleh peneliti.⁵⁴ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini ialah Kepala Madrasah, Ustadz dan Ustadzah, serta santri. Sedangkan sumber data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber kedua, atau diperoleh dari orang lain. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh melalui hasil observasi dan dokumentasi dengan melihat langsung kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan metode Yanu'a di Madrasah Diniyah Al-Mubarak Mojojoto Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Wawancara ialah suatu kegiatan atau proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi secara langsung. Wawancara dapat dikatakan pula sebagai percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

⁵⁴ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 220.

Pada metode ini peneliti menggunakan wawancara terencana-terstruktur, yaitu suatu bentuk wawancara dimana pewawancara dalam hal ini peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku. Dalam hal ini pewawancara hanya membacakan pertanyaan yang telah disusun dan kemudian mencatat sumber informasi secara tepat.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti melakukan wawancara dengan :

- a. Ustadzah Nurul Lianah selaku Kepala Marasah
- b. Ustadzah Elva selaku pengjar Kelas Yanbu'a Jilid Pemula
- c. Ustadz Zain selaku pengjar Kelas Yanbu'a Jilid 1
- d. Ustadzah Maskhurun Azizah selaku pengjar Kelas Yanbu'a Jilid 2
- e. Ustadz Fadli selaku pengjar Kelas Yanbu'a Jilid 3
- f. Ustadzah Mujiati selaku pengjar Kelas Yanbu'a Jilid 5,6 dan 7
- g. Naila Hasna selaku santri Kelas Yanbu'a Jilid 3
- h. Muhammad Alif selaku santri Kelas Yanbu'a Jilid 5
- i. Fatimatuz Zahra selaku santri kelas Yanbu'a jilid 7

Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti kepada informan ialah segala hal mengenai segala sesuatu yang mengacu pada fokus penelitian, yaitu perencanaan penggunaan metode Yanbu'a, pelaksanaan metode Yanbu'a, dan evaluasi penggunaan metode Yanbu'a.

2. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Dalam penelitian ini peneliti memilih bentuk observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan berarti suatu bentuk observasi dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dengan kelompok, atau dapat dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamati.⁵⁵

Dengan demikian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti mengamati segala kegiatan yang mengacu pada fokus penelitian, yaitu kegiatan perencanaan penggunaan metode Yanbu'a, proses pelaksanaan metode Yanbu'a, dan kegiatan evaluasi penggunaan metode Yanbu'a.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman kejadian masa lampau yang ditulis, dicetak, yang berupa catatan, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen lain. Dengan demikian melalui dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan mampu membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian mengenai penerapan metode Yanbu'a.

Untuk mendukung data yang diperoleh, peneliti akan mengumpulkan data sebagai berikut:

- a. Sejarah singkat Madrasah Diniyah Al-Mubarak

⁵⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2017), 385.

- b. Visi, Misi, Madrasah Diniyah Al-Mubarak
- c. Letak geografis Madrasah Diniyah Al-Mubarak
- d. Buku *Yanbu'a*
- e. Dokumentasi pelaksanaan metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Al-Mubarak

F. Pengecekan Keabsahan Data

1. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.⁵⁶ Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti berusaha mencermati secara mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penggunaan metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan cara dan berbagai waktu. Adapun triangulasi ada 3 yakni:⁵⁷

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Penekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 370.

⁵⁷ Sugiyono, 373.

Jadi untuk mendapatkan data tentang kegiatan perencanaan penggunaan metode Yanbu'a, proses pelaksanaan metode Yanbu'a, dan kegiatan evaluasi penggunaan metode Yanbu'a peneliti mengambil beberapa sumber untuk diwawancarai terkait hal tersebut. Peneliti mengambil 6 pengajar dan 3 santri untuk diwawancarai agar mendapatkan data yang kredibel.

b. Triangulasi teknik

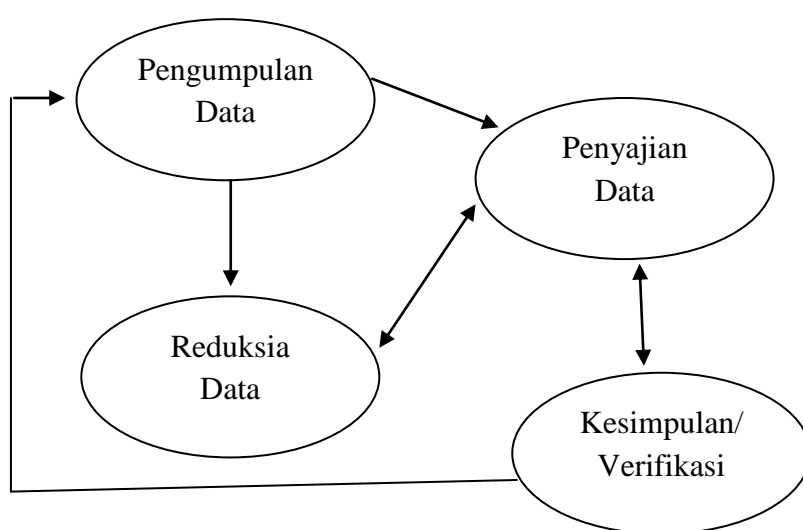
Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jadi untuk mendapatkan data tentang kegiatan perencanaan penggunaan metode Yanbu'a, proses pelaksanaan metode Yanbu'a, dan kegiatan evaluasi penggunaan metode Yanbu'a peneliti menggunakan cara wawancara dan observasi terkait hal tersebut.

c. Triangulasi waktu

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jadi untuk menguji kredibilitas data peneliti melakukan kegiatan wawancara dan observasi tentang kegiatan perencanaan penggunaan metode Yanbu'a, proses pelaksanaan metode Yanbu'a, dan kegiatan evaluasi penggunaan metode Yanbu'a dalam waktu dan situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Analisis data model ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.⁵⁸ Langkah-langkah analisis data model Miles and Huberman adalah sebagai berikut:



1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum. Memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta mmebuang data yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Karena di lapangan peneliti memperoleh data yang banyak.⁵⁹

Dalam melakukan penelitian tentang kegiatan perencanaan penggunaan metode Yanbu'a, proses pelaksanaan metode Yanbu'a, dan

⁵⁸ Sugiyono, 337.

⁵⁹ Sugiyono, 338.

kegiatan evaluasi penggunaan metode Yanbu'a tentunya banyak data yang diperoleh oleh peneliti baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Oleh karena itu peneliti memilah data-data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Data-data yang diperoleh namun tidak sesuai dengan tema maka akan peneliti buang. Dan yang dipakai hanyalah data-data pokok dan penting yang sesuai dengan tema yang diperlukan

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah untuk difahami.⁶⁰

Setelah mereduksi data atau membuang data yang tidak diperlukan kemudian peneliti menyajikan data yang telah di pilah. Data yang disajikan adalah data tentang kegiatan perencanaan penggunaan metode Yanbu'a, proses pelaksanaan metode Yanbu'a, dan kegiatan evaluasi penggunaan metode Yanbu'a. Dengan penyajian data ini maka peneliti dapat memahami dengan mudah tentang kegiatan perencanaan penggunaan metode Yanbu'a, proses pelaksanaan metode Yanbu'a, dan kegiatan evaluasi penggunaan metode Yanbu'a.

⁶⁰ Sugiyono, 341.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁶¹

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Jadi setelah data direduksi dan disajikan, barulah dapat ditarik kesimpulan. Maka disini peneliti membuat kesimpulan atau verifikasi berdasarkan data yang telah peneliti sajikan yakni tentang kegiatan perencanaan penggunaan metode Yanbu'a, proses pelaksanaan metode Yanbu'a, dan kegiatan evaluasi penggunaan metode Yanbu'a.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dimaksud dalam penelitian ini ialah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian.

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan

⁶¹ Sugiyono, 345.

- d. Menilai keadaan lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informasi
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian⁶²
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
- a. Memilih latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan sambil mengumpulkan data
 - d. Pencatatan data⁶³
3. Tahap Analisi Data
- a. Analisis data
 - b. Intreprestasi atau penafsiran data
 - c. Pengecekan keabsahan data
 - d. Pemberian makna
4. Tahap Penulisan Laporan
- a. Penyusunan hasil laporan
 - b. Konsultasi hasil penelitiin kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
 - e. Munaqosah skripsi

⁶² Anggito dan Nasution, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 166–172.

⁶³ Anggito dan Nasution, 172–180.